

Strategi KWL (Know Want To Know Learned) Pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Novita Ria Anjelina

Vevy Liansari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Membaca adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang reseptif, karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru.

Pembelajaran membaca diajarkan pertama kali pada tingkat sekolah dasar, salah satunya melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca bisa dilakukan dengan banyak cara, salah satunya yaitu dengan membaca.

Siswa diajarkan bagaimana cara siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca yang baik, efektif, dan menyenangkan.

Faktor –faktor yang mempengaruhi membaca permulaan maupun lanjut menurut **Lamb dan Arnold** ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) ini dalam pelaksanaan membaca memiliki fungsi untuk memperoleh informasi yang ingin diketahui oleh siswa yang di dapat dari proses membaca. Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) ini juga berguna untuk membiasakan siswa untuk menentukan tujuan dari membaca. Di dalam proses membaca memiliki tujuan utama yaitu untuk mencari serta dapat memperoleh informasi, mencakup isi dan dapat memahami makna bacaan yang telah dibaca.

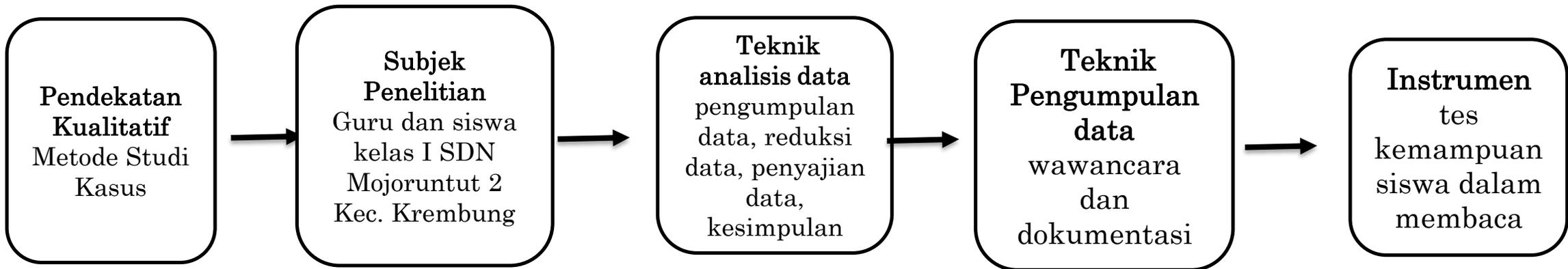
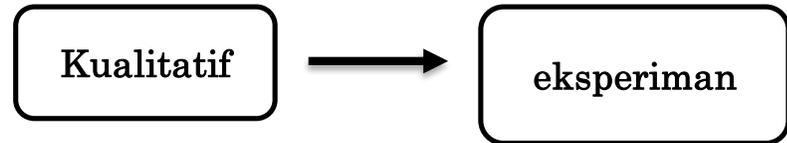
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti yakni :

Bagaimana strategi KWL (Know want to know learned) pada kemampuan membaca kelas rendah ?

Dimana dalam Penelitian kegiatan literasi melalui strategi KWL terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui strategi KWL, untuk mengetahui strategi KWL dalam kemampuan membaca siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui strategi KWL (*Know want to know learned*)

Metode



Hasil

Implementasi strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) dalam pembelajaran dikelas dibagi menjadi tiga langkah sesuai dengan karakteristiknya:

1. apa yang sudah kamu ketahui “**know (K)**”, merupakan kegiatan mengenai sumbang saran tentang pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik.
2. apa yang ingin saya ketahui “**What I Want to Learned (W)**” dalam langkah ini siswa dituntut untuk membuat kerangka tujuan membaca dari minat dan rasa ingin tahu siswa, yang ditimbulkan selama langkah pertama.
3. apa yang sudah saya baca “**what I have Learned (L)**” pada tahap ini diawali dengan siswa membaca dalam hati wacana ekspositoris yang diberikan oleh guru.

Faktor –faktor yang mempengaruhi membaca permulaan maupun lanjut menurut Lamb dan Arnold ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Strategi pembelajaran dengan KWL (Know-Want To Know-Learned) efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar dan dengan menggunakan strategi ini dapat tercipta suasana belajar yang ceria dan menyenangkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik.

Pembahasan

Strategi KWL membuat siswa lebih memahami materi yang akan dibaca secara lebih detail, mengerti apa yang ingin diketahui secara cepat dan memaknai materi yang sedang dia pelajari sehingga terbentuk konsep yang lebih tertanam dalam pikiran siswa artinya ilmu yang baru mereka dapatkan akan tertanam dalam pikiran siswa.

Selain itu, strategi ini juga membantu siswa untuk menjadi pemikir aktif dalam membaca, strategi ini juga dirancang untuk melibatkan pembaca dalam menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan kontekstual.

Strategi KWL adalah cara membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. (sujak) yang menjelaskan bahwa strategi KWL (Know, Want, Learned) sangat berperan aktif untuk membantu siswa memperkuat kemampuan memahami makna dan isi dalam bacaan dengan tiga langkah efektif sebelum, saat dan sesudah membaca sehingga nantinya siswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan dan mencari informasi yang terdapat dalam bacaan

Temuan Penting Penelitian

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Indonesia ada pada tingkatan rendah pada kategori membaca serta memahami isi bacaan. Guna untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa maka membaca pemahaman sangat diperlukan oleh siswa. Strategi KWL (Know Want to Know Learned) merupakan strategi dikembangkan oleh Ogle yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik bacaan.

Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca bahkan ada beberapa siswa yang sama sekali tidak bisa membaca pada siswa kelas I SDN Mojoruntut 2 Kecamatan Krembung.

metode yang digunakan pengajar : metode ceramah serta memberikan tugas sehingga siswa menjadi kurang fokus dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Saat guru memberikan tugas kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca maka tidak bisa memberikan jawaban yang diharapkan.

Sementara strategi KWL yakni sebagai salah satu alternatif guru dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran.

Manfaat Penelitian

untuk mengetahui apakah dengan menerapkan strategi KWL peserta didik benar menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan mengapa dengan menggunakan strategi KWL dapat membuat peserta didik menjadi aktif. Dalam hal ini maka penelitian ini berkaitan dengan pengaruh kegiatan literasi melalui strategi KWL terhadap kemampuan membaca siswa di kelas rendah.

Referensi

- [1] F. Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [2] D. Fitria, "Studi Literature Analisis Strategi KWL (Know Want To Know Learned) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2020.
- [3] I. P. Wulandari, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kwl (Know-Want To Know-Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III C SDN Purwodadi Simpang," Universitas Raden Intan Lampung, 2020.
- [4] I. Mayasari, "Pengaruh strategi membaca kwl (know- want to know- learned) melalui media kartu gambar terhadap keterampilan membaca pemahaman (Penelitian pada Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah Kutoarjo)," Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- [5] dan H. S. Fitriana, I Nyoman Karma, "Meta-Analisis Pengaruh Strategi Kwl Membaca Pemahaman Kelas Tinggi," *Prog. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.29303/prospek.v2i1.96.
- [6] M. Nur, *Strategi-strategi Belajar*, Edisi 2. Surabaya: UNS Pusat Sains dan Matematika Sekolah, 2005.
- [7] F. A. Dimar and D. Wardana, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman bagi Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Melalui Strategi KWL (Know, Want, Learned) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02," *J. Perseda*, vol. 5, no. 2, pp. 124–129, 2022.
- [8] D. Fitria, "Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (Know Want To Know Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri Sawocangkring," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2020.
- [9] S. Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- [10] Nuriadi, *Pembaca Teknik Jitu menjadi Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- [11] R. Mulyaningtyas, "Aktivitas Membaca Nyaring Untuk Anak Usia 0-2 Tahun," *J. Inov. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [12] I. N. Suidiana, *Membaca*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press), 2007.
- [13] Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- [14] Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Untuk Paud dan Sekolah*. Depok: PT Grafindo Persada, 2017.
- [15] T. M. Yunus Abidin and H. Yunansah, *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- [16] H. G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: angkasa, 2018.
- [17] N. D. & Y. Lincoln, *Entering The Field Of Qualitative Research*. CA: Sage Publication, 1994.
- [18] R. B. & S. Biklen, *Qualitative Research For Education*. Boston MA: Allyn and Bacon, 1992.
- [19] J. Cresswell, *Research Disig: Qualitative & Quantitative Aooriaches*. CA: Sage Publication, 1998.
- [20] P. S. Rahmat, "Penelitian Kualitatif " *Equilibrium*, vol. 5, no. 9, 2009.

